

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya SLTP Muhammadiyah VIII Tanggulangin Sidoarjo.

Pada tanggal 21 Mei 1983, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggulangin beserta tokoh-tokoh masyarakat, pendidik di lingkungan sekolah serta tokoh masyarakat sekitar mengadakan raat di MI Muhammadiyah Ngaban (sekarang SD Muhammadiyah IX), dengan agenda tunggal yaitu membahas pendidikan perguruan Muhammadiyah di Tanggulangin dengan peserta sebagai berikut:

Pimpinan Rapat: Syamsuri (PCM)

Anggota : Moch. Isa (P dan K), Drs. Cholid, Drs. Moch. Cholid, Drs. Al-Muntadzir R, Ridawan Ghozali, H. Abd. Wachid Ghoni, Karlim Andri, Khusaeri, Nurul Huda, Samsul Huda, H. Ridwan Mustahal, H. Mahfudz, Drs. Narno Adi Lukito, Mukhlison (Sek. PCM), Abd. Rozak (Sek. P dan K).

Dengan keputusan rapat sebagai berikut:

- a. Berdirinya SLTP Muhammadiyah VIII Tanggulangin Sidoarjo.
- b. Mengangkat Drs. Narno Adi Lukito sebagai Kepala Sekolah.

Adapun pertimbangan-pertimbangan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggulangin untuk mendirikan SLTP Muhammadiyah yang ada di seluruh wilayah Tanggulangin banyak yang tidak mampu melanjutkan sekolah di luar Tanggulangin. perlu diketahui bahwa SLTP Muhammadiyah seluruh kabupaten Sidoarjo waktu itu sudah ada 7 SLTP, sehingga SLTP yang baru berdiri harus dengan nomer VIII. Maka jadilah SLTP Muhammadiyah VIII Tanggulangin.

Pada awal tahun ajaran 1983-1984 dibuka pendaftaran murid baru dengan jumlah murid 26 anak, 11 tenaga pengajar dan 1 tenaga administrasi. Pada tahun ajaran pertama ini murid-murid tidak bisa diikutkan ujian (Ebta Ebtanas), sebab belum ada ijin operasionalnya (ijin pendirian dari Kanwil Depdikbud Wilayah Muhammadiyah sudah ada, sehingga harus dilimpahkan ke SMP Muhammadiyah IV Porong.

Dengan adanya kesulitan dalam pengurusan ijin operasional oleh bapak Drs. Narno Adi Lukito selama dua kali tidak membushkan hasil, maka pada tahun ketiga diserahkan kepengurusannya kepada Drs. Sutasno Js. dan Drs. Asmir Ichsan. tepatnya pada bulan Mei 1985 usaha pengurusan ijin tersebut berhasil. Tahun demi tahun akhirnya SLTP Muhammadiyah VIII Tanggulangin boleh menyelenggarakan ujian sendiri sampai sekarang, karena sudah bersatus diakui.

Demikianlah latar belakang dan sejarah berdirinya SLTP Muhammadiyah VIII tanggulengin Sidoarjo.

2. Keadaan Sarana dan Fasilitasnya

Menyelenggarakan program pendidikan persekolahan adalah satu upaya yang perlu penanganan secara tuntas. Artinya yang harus dikelola adalah semua komponen program, termasuk sarana dan prasarananya. Suatu pengelolaan kelas mencakup pengelolaan sarana dan pengelolaan siswa. Keduanya harus benar-benar dikelola dengan baik, karena sarana ini faktor yang penting bagi sekolah dalam usahanya mencapai peningkatan dalam berbagai hal.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLTP Muhammadiyah VIII yang menjadi obyek penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL I
TENTANG KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SLTP
MUHAMMADIYAH VIII TAHUN PELAJARAN 1998-1999

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Ket./luas
1.	Ruang kelas	8 buah	432 m ²
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	18 m ²
3.	Ruang Guru	1 buah	24 m ²

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Ket./luas
4.	Ruang Perpustakaan	1 buah	21 m ²
5.	Ruang BP	1 buah	24 m ²
6.	Ruang UKS	1 buah	24 m ²
7.	Ruang Pertemuan	1 buah	180 m ²
8.	Ruang TU	1 buah	24 m ²
9.	Ruang Laboratorium	1 buah	24 m ²
10.	Kamar mandi	2 buah	10 m ²
11.	WC	6 buah	15 m ²
12.	Kantin sekolah	1 buah	48 m ²
13.	Koperasi	1 buah	18 m ²
14.	Almari	4 buah	Baik
15.	Rak buku	3 buah	Baik
16.	Bufet	2 buah	Baik
17.	Meja kursi kantor	1 buah	Baik
18.	Meja Kepala Sekolah	1 buah	Baik
19.	Meja Guru	7 buah	Baik
20.	Bendera	3 buah	Baik
21.	Jam dinding	3 buah	Baik
22.	P3K	3 buah	Baik
23.	Papan tulis	8 buah	Baik
24.	Komputer	1 buah	Baik
25.	Mesin Ketik	3 buah	Baik

* Sumber: Dokumen sekolah SLTP Muhammadiyah VIII 1999

Dari tabel tersebut, dapat diketahui fasilitas yang ada di SLTP Muhammadiyah VIII ini cukup memadai. Ini berarti masih banyak yang harus dipenuhi demi meningkatnya masalah sarana dan prasarana tersebut. Memang masing-masing ada beberapa alat-alat yang tidak ada, ini dikarenakan masih terbatasnya masalah dana yang memang menunggu donatur dan para dermawan.

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Pada waktu pendidikan ini dilaksanakan, keadaan guru dan karyawan SLTP Muhammadiyah VIII berjumlah 24 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan SLTP Muhammadiyah VIII dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL II
TENTANG KEADAAN TENAGA PENGAJAR SLTP
MUHAMMADIYAH VIII TAHUN PELAJARAN 1998/1999

No.	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
1.	Drs. Sutasno JS	Kep. Sek.	Fisika / Kimia
2.	Drs. A. Jaeni	WKS	Al-Islam / KMD
3.	Ismatul BA.	Walas 3 A	Geografi (IPS 1)
4.	Drs. Anwar Ichsan	BP / BK	Biologi
5.	Zainuri BA.	Walas 1	Bhs. Arab/Bhs. Ind.
6.	Dra. Erna Chumaidah	GT	Al-Islam

No.	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
7.	Drs. M. Zainal	Walas 2	Matematika
8.	Hj. Saichunah S.Ag	GT	Bahasa Daerah
9.	Drs. Abd. Rasyid	GT	Matematika
10.	Nuril Fuadah S.Ag	GT	Sejarah
11.	Drs. Harsono	Walas 3b	PPKN
12.	Drs. Taufiq Ch	Bendahara	Bahasa Inggris
13.	Achadiyah	GT	PKTK
14.	Drs. Tauchid M	GT	Bahasa Arab
15.	Ach. Tobar BA.	GT	Penjaskes
16.	Dra. Sholochah	GT	PKTK
17.	Dra. Siti Munfadilah	GT	Ekop
18.	Drs. Moenandar	GT	Adm. Sederhana
19.	Dra. Umi Salamah	Ur. Sarp Ur. Siswa	Tata Boga/Tata Busana
20.	Dra. Mardiyati	GT	Bahasa Inggris
21.	Dra. Mahjunatul Amala	Laboran	Biologi
22.	A. Ismail BA.	GT	Al-Islam
23.	Mariyah Ulfah S.Ag	Pustaka- wan / TU	
24.	Sudharsono BA.	GT	Kesehatan

* Sumber: Di dapat dari dokumenter SLTP Muhammadiyah VIII.

4. Keadaan Siswa

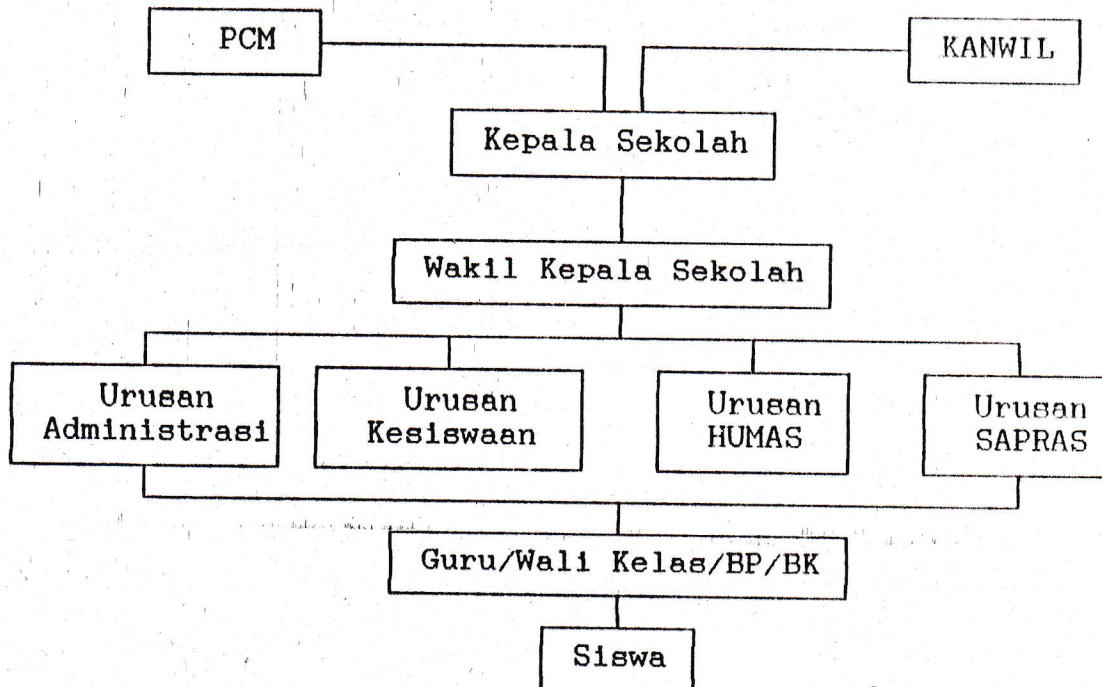
Pada tahun 1998-1999 ini, siswa SLTP Muhammadiyah VIII yang berjumlah 157, dengan perincian, kelas I sebanyak 47, kelas II sebanyak 47, dan kelas IIII sebanyak 63.

Masalah siswa ini merupakan faktor utama dalam proses belajar mengajar, sebab itulah tanpa adanya faktor ini penyelenggaraan pendidikan tidak dapat berlangsung dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

TABEL III
TENTANG KEADAAN SISWA SLTP MUHAMMADIYAH VIII
TAHUN PELAJARAN 1998-1999

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	33	14	47
2.	II	23	24	47
3.	III A	20	11	31
4.	IV B	23	9	32

STRUKTUR ORGANISASI SLTP MUHAMMADIYAH VIII



5. Peraturan dan Tata Tertib di SLTP Muhammadiyah VIII Sidoarjo.

I. ASAS-UMUM

Tiap siswa wajib:

1. Senantiasa menjunjung tinggi tata susila dan sopan santun kapan saja dan dimana saja.
2. Sebagai Warga Negara yang berpendidikan dan berjiwa Nasional Pancasila senantiasa menjadi contoh dalam hal:
 - 2.1. Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2.2. Taat kepada Hukum dan Undang-undang Negara.
 - 2.3. Patuh kepada peraturan tata tertib Sekolah.
 - 2.4. Hormat kepada Orang Tua, bapak dan ibu guru.
 - 2.5. Hormat kepada mereka yang karena kedudukannya atau umurnya patut mendapat penghormatan selayaknya.
3. Memiliki rasa persatuan dan kekeluargaan terhadap sesama teman dan sesama anggota OSIS.
4. Senantiasa bersikap ramah tamah, saling menghargai terhadap sesama warga OSIS dan terhadap anggota masyarakat sekitarnya.
5. Dalam membawakan diri dalam pergaulan di masyarakat dapat mencerminkan bahwa ia adalah seorang pemuda/pemudi muslim terpelajar, berbudi luhur berakhlak baik dan insyaf akan pandangan dan tuntunan umum kepada dirinya.

II. TUGAS DAN KEWAJIBAN

Untuk pembinaan dan peningkatan ketahanan sekolah para siswa mempunyai tugas dan kewajiban sbb:

A. KEGIATAN INTRAKURIKULER

1. Masuk Sekolah:

- 1.1. Siswa harus hadir di sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 1.2. Siswa yang terlambat masuk sekolah harus mengisi kartu pelanggan di ruang BP.
- 1.3. Siswa yang terlambat dilarang masuk kelas tanpa surat ijin dari guru BP/Piket.
- 1.4. Siswa yang terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan masuk kelas untuk jam pelajaran tersebut dan harus diperbolehkan masuk untuk jam pelajaran berikutnya.

2. Waktu Belajar

- 2.1. Segera setelah sel masuk kelas berbunyi para siswa harus lekas-lekas masuk dalam kelasnya masing-masing dengan tertib.
- 2.2. Pada jam-jam pelajaran berlangsung para siswa wajib menjaga ketenangan kelasnya.
- 2.3. Pada waktu perpindahan kelas harus dilakukan dengan cepat, tertib dan teratur.

2.4. Siswa dilarang menerima tamu dari luar sekolah tanpa ijin Kepala Sekolah.

3. Meninggalkan Sekolah

3.1. Siswa dilarang meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.

3.2. Siswa yang meninggalkan pelajaran yang sedang berlangsung karena sesuatu hal harus memberitahukan guru bidang studi yang bersangkutan dan minta ijin tertulis terlebih dahulu dari Guru BP/Piket.

3.3. Siswa yang meninggalkan pelajaran/sekolah sebelum waktunya tanpa ijin, harus mempertanggung jawabkan perbuatannya kepada guru bidang studi yang ditinggalkan, guru BP dan wali kelas.

4. Waktu Istirahat

Para siswa tidak diperbolehkan tinggal di dalam kelas, tetapi tetap dalam halaman gedung, kecuali keadaan tidak menginginkan misalnya waktu hujan, dan dilarang bermain di atas jalan kereta api.

B. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DAN OSIS

1. Setiap siswa wajib menjadi anggota OSIS.
2. Setiap siswa dengan minatnya masing-masing wajib mengikuti salah satu kegiatan

ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

3. Setiap siswa wajib membawa perlengkapan shalat dan wajib mengikuti shalat ashar secara berjama'ah.

C. KEAMANAN, KEBERSIHAN, KEINDAHAN, KEKELUARGAAN

1. Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan di lingkungan sekolah.
2. Setiap siswa wajib memelihara keutuhan alat-alat pelajaran, perabot, bangunan, halaman dan tanaman bunga.
3. Setiap siswa dilarang keras melakukan tindakan corat-coret pada gedung sekolah beserta perlengkapannya.
4. Setiap siswa dilarang melakukan kegiatan yang dapat merusak barang-barang, tanaman masyarakat di sekitar sekolah.
5. Setiap siswa dilarang keras melakukan kegiatan yang dapat mengganggu kepentingan umum.

D. PAKAIAN DAN CARA BERDANDAN

1. Siswa diwajibkan untuk berpakaian seragam setiap hari belajar di sekolah dan pertemuan-pertemuan yang ada hubungannya dengan pendidikan dan pengajaran.

2. Pakaian seragam putih-putih digunakan oleh tim Petugas Tata Upacara Bendera.
3. Pakaian Seragam Sekolah
 - 3.1. Untuk Laki-laki:
 - Kemeja putih, lengan pendek yang dibuat dari bahan teteron, kemeja dimasukkan.
 - Celana panjang biru.
 - Ikat pinggang biru
 - Sepatu hitam.
 - 3.2. Untuk perempuan
 - Blus putih lengan panjang yang dibuat dari bahan teteron, kemeja dimasukkan.
 - Rok biru.
 - Ikat pinggang hitam
 - Sepatu hitam.
4. Waktu pakai seragam biru pakai jilbab putih dipergunakan untuk Senin-Selasa, Jum'at-Sabtu dan seragam Pramuka untuk hari Rabu-Kamis.
5. Pakaian seragam sekolah menggunakan atribut yang telah ditetapkan yaitu:
 - Bedge
 - Tanda Lokasi
6. Pada waktu olah raga siswa wajib mengenakan pakaian seragam olah raga yang ditentukan.
7. berdandan:
 - 7.1. Siswa tidak berhias/berdandan secara ber-

lebih.

- 7.2. Siswa di sekolah dilarang memakai perhiasan yang mewah.

E. UPACARA BENDERA DAN SENAM PAGI

1. Setiap siswa wajib mengikuti Upacara Bendera di sekolah dengan tertib, khidmat dan lancar.
2. Setiap siswa wajib mengikuti Upacara Bendera pada hari besar Nasional.
3. Setiap siswa wajib mengikuti Senam Pagi Indonesia/Senam Kesegaran Jasmani yang diadakan di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

F. M E R O K O K

1. Siswa dilarang membawa/merokok di sekolah pada jam-jam sekolah.
2. Siswa dilarang membawa/merokok di sekolah atau di tempat-tempat lain pada waktu diadakan kegiatan siswa dalam hubungan sekolah (malam perpisahan, pawai, bertamasya).

G. WAKTU MASUK DAN PULANG

1. Tunggu bel masuk/pulang.
2. Pulang pada jam terakhir setelah jam terakhir.

- H. Bila melanggar semua peraturan akan mendapatkan sanksi peringatan, skorsing dan dikeluarkan dari sekolah.

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, penulis menyajikan dua data yaitu tentang pengelolaan kelas dan kedisiplinan siswa. Data pertama dan kedua kami peroleh dari observasi atau pengamatan terhadap seluruh guru dan siswa SLTP Muhammadiyah VIII Tanggulangin Sidoarjo.

1. Kriteria skor

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila berupa data kualitatif misalnya baik, cukup atau kurang, maka data tersebut bisa diberi simbol angka yang menunjukkan tingkatan.³⁵

Adapun kriteria skor yang penulis pakai dalam data adalah sebagai berikut :

Kategori B = Baik : 3

C = Cukup : 2

K = Kurang : 1

TABEL IV
TENTANG REKAPITULASI HASIL OBSERVASI
TENTANG PENGELOLAAN KELAS

No.	Indikator-indikator yang diobservasi	Keadaan			N
		B	C	K	
I.	Perencanaan kelas				
	a. membuat daftar pelajaran	65	10	-	75
	b. membuat program semester				75

³⁵ Suharsimi Arikunto, op. Cit, P. 92

No.	Indikator-indikator yang diobservasi	Keadaan			N
		B	C	K	
II.	c. Membuat program bulanan Pengorganisasian Kelas	46	29	-	75
	a. Membentuk Pengurus Kelas	62	13	-	75
III.	b. Pembagian Tugas-tugas kelas	65	10	-	75
	Pengarahan Kelas				
IV.	a. Sikap Siswa dalam menerima bimbingan dan perintah dari guru	58	17	-	75
	Koordinasi Kelas				
V.	a. Menciptakan kerja sama antara guru dengan murid	63	12	-	75
	Komunikasi Kelas				
VI.	a. Menciptakan hubungan yang harmonis	64	11	-	75
	Kontrol kelas				
	a. pelaksanaan tugas murid	57	18	-	75
	b. Partisipasi setiap personal dalam program kelas	56	19	-	75

TABEL V
TENTANG REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG
KEDISIPLINAN SISWA

No.	Indikator-indikator yang diobservasi	Keadaan			N
		B	C	K	
1.	Kehadiran Siswa di kelas	63	12	-	75
2.	Kebiasaan siswa tidak masuk ke sekolah	62	13	-	75
3.	Kepatuhan siswa pada peraturan sekolah	64	11	-	75
4.	Kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah	57	18	-	75

No.	Indikator-indikator yang diobservasi	Keadaan			N
		B	C	K	
5.	Ketertiban siswa di dalam Kelas	64	11	-	75
6.	Ketepatan waktu siswa ketika masuk dikelas	67	8	-	75
7.	Kelengkapan buku penunjang siswa	56	19	-	75
8.	Ketepatan siswa dalam membayar SPP	58	17	-	75
9.	Ketaatan siswa dalam menerima perintah dari guru	63	12	-	75
10.	Kepatuhan siswa dalam mengerjakan PR	66	9	-	75

C. Analisis Data

Setelah data tersebut disajikan, agar terdapat kecocokan dalam menyimpulkan, maka sebagai berikutnya perlu adanya analisis data. Maksud dari analisa data adalah untuk menguji hipotesis tentang korelasi pengelolaan kelas dengan kedisiplinan siswa di SLTP Muhammadiyah Tanggulangin Sidoarjo. Dalam hal ini menggunakan pendekatan "Statistik" yang menjelaskan ada dan tidaknya hubungan dua variabel tersebut di atas. Untuk menganalisa penulis menggunakan rumus "Korelasi Product Moment" yang dengan menggunakan angka kasar yang terfomulasikan berikut ini :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N})(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N})}}$$

Untuk perhitungan koefisien antara Pengelolaan kelas dengan kedisiplinan siswa menggunakan rumus korelasi product momen dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL VI
TABEL KERJA UNTUK Mencari KORELASI
DENGAN RUMUS ANGKA KASAR

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	3	3	9	9	9
2.	3	3	9	9	9
3.	3	3	9	9	9
4.	3	3	9	9	9
5.	3	3	9	9	9
6.	3	3	9	9	9
7.	3	3	9	9	9
8.	2	3	4	9	6
9.	3	3	9	9	9
10.	3	3	9	9	9
11.	3	3	9	9	9
12.	3	3	9	9	9
13.	3	3	9	9	9
14.	3	3	9	9	9
15.	3	2	9	4	6
16.	2	3	4	9	6
17.	2	3	4	9	6
18.	3	3	9	9	9
19.	3	3	9	9	9
20.	3	3	9	9	9
21.	3	3	9	9	9
22.	3	3	9	9	9
23.	3	3	9	9	9
24.	2	3	4	9	6
25.	3	3	9	9	9

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
26.	3	3	9	9	9
27.	3	3	9	9	9
28.	3	3	9	9	9
29.	3	3	9	9	9
30.	3	3	9	9	9
31.	3	2	9	4	6
32.	2	3	4	9	6
33.	3	3	9	9	9
34.	3	3	9	9	9
35.	3	3	9	9	9
36.	3	3	9	9	9
37.	3	3	9	9	9
38.	3	3	9	9	9
39.	3	3	9	9	9
40.	2	3	4	9	6
41.	3	3	9	9	9
42.	3	3	9	9	9
43.	3	3	9	9	9
44.	3	3	9	9	9
45.	3	3	9	9	9
46.	3	3	9	9	9
47.	3	3	9	9	9
48.	2	3	4	9	6
49.	3	3	9	9	9
50.	3	2	9	4	6
51.	3	3	9	9	9
52.	3	3	9	9	9
53.	3	3	9	9	9
54.	3	3	9	9	9
55.	3	3	9	9	9
56.	2	3	4	9	6
57.	3	3	9	9	9
58.	3	3	9	9	9
59.	3	3	9	9	9
60.	3	3	9	9	9
61.	3	3	9	9	9
62.	3	3	9	9	9
63.	3	3	9	9	9
64.	2	3	4	9	6
65.	3	3	9	9	9
66.	3	2	9	4	6
67.	3	3	9	9	9
68.	3	3	9	9	9
69.	3	3	9	9	9
70.	2	3	4	9	6
71.	3	3	9	9	9
72.	3	3	9	9	9

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
73.	3	3	9	9	9
74.	3	3	9	9	9
75.	3	3	9	9	9
Total	215	221	625	655	639

Keterangan :

Kolom 1 : Jumlah siswa, N = 75

Kolom 2 : Jumlah score X, diperoleh X = 215

Kolom 3 : Jumlah score Y, diperoleh Y = 221

Kolom 4 : Jumlah score X, diperoleh X² = 625

Kolom 5 : Jumlah score Y, diperoleh Y² = 655

Kolom 6 : Jumlah score XY, diperoleh XY = 639

Setelah nilai-nilai tersebut diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi product moment, adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{XY - \frac{(X)(Y)}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{(X)^2}{N}\right) \left(Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}\right)}} \\
 &= \frac{639 - \frac{(215)(221)}{75}}{\sqrt{\left(625 - \frac{(215)^2}{75}\right) \left(655 - \frac{(221)^2}{75}\right)}} \\
 &= \frac{639 - 634}{\sqrt{(625 - 616)(655 - 651)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5}{\sqrt{(9)(4)}} \\
 &= \frac{5}{\sqrt{36}} \\
 &= \frac{5}{6} \\
 &= 0,83
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui r_{XY} adalah 0,83, maka langkah selanjutnya adalah mengetes apakah nilai r yang diperoleh itu berarti atau tidak (signifikan atau non signifikan) atas dasar taraf kepercayaan 5% dan 1% .

Berdasarkan taraf signifikan 5% yang kemudian di cocokkan dengan N atau jumlah 75 responden yang terdapat dalam tabel nilai r product moment, bilangan yang ada yaitu 0,227. Sedangkan pada taraf signifikan 1% tercantum bilangan 0,296. Ini berarti " r " yang kita peroleh lebih besar dari " r " tabel dengan perbandingan : 0,83 > 0,227 dan 0,83 > 0,296.

Dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi bahwa ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan kedisiplinan siswa ditolak, sedangkan hipotesis yang berbunyi bahwa ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan kedisiplinan siswa diterima. maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara pengelolaan kelas dengan kedisiplinan siswa.

Adapun untuk mengetahui tingkat korelasinya, maka nilai "r" yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "r" yang telah ditetapkan, dalam hal ini penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Besarnya nilai "r"	"Interprestasi "
Antara 0,800 s/d 1,000	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Antara 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah
	(tidak berkorelasi)

Dari kriteria yang telah ditetapkan diketahui bahwa nilai 0,83 berada diantara 0,800 - 1,000, maka berdasarkan pada pedoman tersebut dapat dikatakan bahwa korelasinya bernilai tinggi.